

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis sentimen komentar *YouTube* terhadap kebijakan politik Daya Anagata Nusantara menggunakan *Long Short-Term Memory* dan *Skip-gram*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sentimen masyarakat terhadap kebijakan Danantara di *YouTube* cenderung negatif, dengan 1.832 komentar negatif dibandingkan 523 komentar positif. Pola ini konsisten di hampir seluruh kanal, terutama METROTV dan CNN Indonesia, kecuali Kompas TV yang justru mencatat dominasi komentar positif. Komentar negatif umumnya singkat, mencerminkan ekspresi ketidaksetujuan yang langsung dan padat. Kata-kata seperti korupsi, Danantara, rakyat, dan koruptor dominan, menandakan kekhawatiran terhadap potensi penyalahgunaan kebijakan dan dampaknya terhadap masyarakat. Sebaliknya, komentar positif juga cenderung pendek, namun sedikit lebih bervariasi panjangnya, dengan fokus pada dukungan terhadap kebijakan dan harapan akan kemajuan, ditunjukkan melalui kata Danantara, Indonesia, rakyat, dan Prabowo. Secara keseluruhan, komentar publik cenderung pendek, dan meskipun terdapat variasi panjang, sentimen negatif lebih mendominasi wacana publik di platform *YouTube* terkait kebijakan Danantara;
2. Model LSTM *standalone* menunjukkan performa paling unggul dalam analisis sentimen komentar *YouTube* terhadap kebijakan Danantara. Skema

90:5:5 menghasilkan nilai tertinggi dengan akurasi 92%, *precision* 95,65%, *recall* 98%, dan *F1-score* 91,66%. Meskipun validasi pada skema ini lebih rendah dibandingkan skema 70:15:15, hasil pengujian tetap menjadi yang terbaik. Sebaliknya, kombinasi LSTM dan *Skip-gram* menampilkan performa validasi yang lebih stabil di seluruh skema (84%-86%), namun tidak pernah melampaui LSTM *standalone*. Pada skema 90:5:5, model kombinasi mencatat *F1-score* terendah sebesar 78,91%, terutama akibat *recall* yang hanya mencapai 68%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model kombinasi lebih konsisten selama pelatihan dan validasi, kemampuannya dalam menggeneralisasi ke data uji masih kurang baik dibandingkan LSTM *standalone*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebagai berikut.

1. Untuk pemangku kebijakan, disarankan:
 - a. Meningkatkan transparansi dan komunikasi publik karena dominasi komentar negatif menunjukkan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan Danantara;
 - b. Melibatkan masyarakat dalam proses kebijakan karena komentar yang singkat dan langsung mencerminkan kurangnya pemahaman dan partisipasi publik;

- c. Memperkuat pengawasan dan akuntabilitas karena banyak komentar menyuarakan kekhawatiran soal korupsi dan dampak negatif bagi rakyat;
 - d. Menanggapi kritik publik dan melakukan evaluasi berkala karena dominasi sentimen negatif mengindikasikan adanya keresahan yang perlu direspons serius.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan:
- a. Menggunakan lebih banyak data untuk korpus pelatihan *Skip-gram*, karena korpus yang terbatas (2.480 data) menghasilkan representasi kata yang kurang optimal, yang berdampak pada akurasi pengujian model kombinasi LSTM dan *Skip-gram*;
 - b. Menggunakan lebih banyak data untuk analisis sentimen, karena jumlah data yang terbatas (1.000 data) membatasi kemampuan model dalam melakukan generalisasi, yang terlihat dari penurunan performa kombinasi model pada data uji meskipun akurasi validasi tinggi.